



<b>News Title :</b> Kemendag Bakal Tindak Tegas Penghimpunan Dana Masyarakat Berkedok Aset Kripto	
<b>Media Name :</b> Tribunnews.com	<b>Journalist :</b> -
<b>Publish Date :</b> 03 November 2022	<b>Tonality :</b> Positive
<b>News Page :</b>	<b>News Value :</b> 0
<b>Resources :</b> Didid Noordiatmoko (Plt Kepala Bappebti), Aldison (Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan Bappebti)	<b>Ads Value :</b> 0
<b>Section/Rubrication :</b> Bisnis	<b>Topic :</b> kripto

Home | Bisnis | **Finansia**

## Kemendag Bakal Tindak Tegas Penghimpunan Dana Masyarakat Berkedok Aset Kripto

Kemang, 3 November 2022 19:01 WIB  
Editor: Chandra Arifin

**Laporan Wartawan Tribunnews.com, Nitis Hawaroh**

**TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA** - Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) akan bertindak tegas terhadap entitas yang melakukan penghimpunan dana masyarakat berkedok perdagangan aset kripto.

**Plt Kepala Bappebti Kemendag, Didid Noordiatmoko** mengatakan, tindakan tersebut dilakukan guna memberikan perlindungan dan mencegah potensi kerugian masyarakat melalui ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

"Bappebti memperoleh informasi bahwa terdapat beberapa entitas yang menarik melawankan investasi perdagangan aset kripto tanpa memiliki persetujuan dari Bappebti," ujar Plt Kepala Bappebti, Didid Noordiatmoko dalam keterangannya, Kamis (3/11/2022).

Dikatakan Didid, berdasarkan penemuannya itu, Bappebti melakukan identifikasi untuk memperoleh informasi lebih lanjut.

"Setelah kami lakukan identifikasi, pengawasan, dan pengamatan kami menemukan bahwa entitas tersebut menerapkan skema *member get member* untuk merekrut orang baru," kata dia.

**Istri Polisi Baper 1000 Bu Bhyangsi**

**LIVE UPDATE**  
**ISTRI POLISI DIDUGA PELAKU INVESTI BODONG**

Menurut Didid, entitas itu memberikan janji keuntungan secara konsisten tanpa kegiatan dari trading yang dilakukan.

Kata dia, jika para anggota ingin mendapatkan keuntungan lebih, mereka harus merekrut anggota baru sebagai downline mereka.

**Baca juga: Identifikasi Asa Mallinar Usul Diikuti Terbitan Investasi Bodong New9**

Hai itu disebut sebagai imbalan, anggota yang merekrut anggota baru akan mendapatkan bonus generasi. Selain itu, anggota tersebut juga akan mendapatkan komisi dari keuntungan trading yang dilakukan anggota baru. Skema ini berlaku untuk beberapa generasi.

"Para anggota dari entitas tersebut sangat gencar mempromosikan penawaran trading aset kripto yang diluarnya melalui berbagai media sosial. Sehingga, pertumbuhan anggotanya sangat pesat," ujarnya.

"Mengingat jumlah anggota yang terus bertambah, maka kami melakukan tindakan tegas dengan menghentikan kegiatan usahanya agar tidak semakin banyak masyarakat yang dirugikan," jelas Didid.

**Baca juga: Korban Robot Trading New9 Menaik Sembilan Ribu, Investasi Bodong Angkum Mengakibatkan Rp17,4 Triliun**

Sedangkan, menurut Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan, Aldison mengatakan, modul yang dilakukan entitas-entitas tersebut tidak hanya melalui trading aset kripto.

Namun, melalui jual beli aset kripto tertentu yang dilakukan di antara para anggota dengan iming-iming meningkatnya harga aset kripto tersebut di masa depan.

"Selain itu, ada penawaran investasi penanaman aset kripto atau mining menggunakan skema *member get member* dengan janji keuntungan tetap sesuai paket investasi yang dipilih," tuturnya.

**Baca juga: Korban Investasi Bodong KSP Indosurya Rakal Demo di Mabes Polri Protes Bebasnya Henry Surya Cs**

Lebih jauh, Aldison menyampaikan, modul penghimpunan dana masyarakat berkedok aset kripto dilakukan dengan cara sedemikian rupa yang dikemas dengan agama, kegiatan amal, kegiatan sosial, dan sebagainya.

Kata dia, masyarakat awam tentu akan mudah terpengaruh untuk ikut dalam investasi jika penawaran dilakukan dengan cara tersebut.

"Bappebti mengimbau, sebelum memutuskan untuk bertamassasi di bidang Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) dan/atau Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) dan/atau Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK), masyarakat harus memahami terlebih dahulu terkait mekanisme transaksi, potensi keuntungan, dan risiko yang dihadapi," kata dia.

**Baca juga: Aksiun Bodong di Kabat, Bendat Tak Canggih Ganti Uang Kerbau, Korban Laporan Polisi**

Aldison menegaskan, masyarakat sebaiknya lebih waspada dengan memastikan legalitas perusahaan dan jangan mudah terpengaruh atas keuntungan besar yang bisa diperoleh dalam waktu singkat.

Selain itu, lanjut Aldison, pengenaan di PBK dan/atau PFAK sangat volatil, artinya dalam waktu singkat dapat mendapatkan keuntungan yang besar, namun potensi kerugiannya juga sangat besar (high risk, high return).

"jangan terbuaya jika ada yang menawarkan transaksi di bidang PBK dan/atau PFAK dengan janji bonus atau komisi apabila berhasil merekrut anggota baru sebagai downline, karena di bidang PBK dan/atau PFAK tidak dikenal istilah tersebut."